

HUBUNGAN KELELAHAN KERJA, STRES KERJA, PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN KINERJA PEGAWAI BPBD KABUPATEN KUDUS

MEIVA DIMETRIA SHARAPOVA-25000122140226
2036-SKRIPSI

Kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas penanggulangan bencana. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kelelahan kerja, stres kerja, dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kelelahan kerja, stres kerja, dan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan kinerja pegawai BPBD Kabupaten Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* terhadap 45 pegawai BPBD Kabupaten Kudus yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *Subjective Self Rating Test (SSRT)* dari *Industrial Fatigue Research Committee (IFRC)*, *General Health Questionnaire-12 (GHQ-12)*, kuesioner pelatihan K3, dan *Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ)*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kinerja pegawai ($p=0.013$), sedangkan stres kerja ($p=0.489$) dan pelatihan K3 ($p=0.281$) tidak menunjukkan hubungan dengan kinerja pegawai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelelahan kerja berhubungan dengan kinerja pegawai BPBD Kabupaten Kudus, sedangkan stres kerja dan pelatihan K3 tidak berhubungan dengan kinerja pegawai.

Kata kunci: kelelahan kerja, stres kerja, pelatihan K3, kinerja pegawai